

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta- fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹ Oleh karena itu disini di paparkan mengenai:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam buku atau jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, dan persepsi. Pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²

B. Pendekatan Penelitian

Oleh karena pendekatan ini penelitian pustaka maka penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan data kuantitatif. Karena

¹ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cetakan ke-5, 24

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 60

permasalahan penelitian bersifat kompleks, holistik, dinamis, dan penuh makna, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi tujuannya adalah ingin menggambarkan realitas dan empiris yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.³

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data:

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang teliti. Seperti dikatakan Moloeng, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru yang ada di SMP KH. M. Nur Surabaya.
2. Sumber data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada diluar penelitian.⁵ Dalam hal ini buku-buku (literatur) dan dokumen-dokumen yang ada.

D. Populasi dan Sampel

1. Penentuan populasi

³ Sarfiah Faisal, *Pokok-Pokok Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Makalah Latsar Penelitian, 1991, 3

⁴ Lexy J. Moelong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 112

⁵ Winarno Surahmad, 1991, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metodik Teknik*, Bandung: Tarsito, 162

Menurut Hadi yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama atau semua obyek yang dimaksud untuk diselidiki.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMP KH. M. Nur Surabaya. Akan tetapi karena dalam populasi yang sangat besar, sehingga peneliti tidak mungkin dapat meneliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu. Maka penelitian ini mewawancarai beberapa guru sebagai sampel atau secara representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

2. Penentuan Variable

Pengertian variable adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dapat diartikan juga gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP KH. M. Nur Surabaya” terdapat dua variable yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik jilid 2*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offest, 1996, 220

⁷ Suharsimi A., *Metode Penelitian*, 94

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang proses pencarian data yang dilakukan peneliti. Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi, menurut Marsall (1995) bahwa “trough observation researcher learn about behavior and meaning attached to thos behavior”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁸
2. Metode kepustakaan, yaitu mengkaji buku yang sesuai tema penelitian peneliti, diantaranya sumber tulisan, karya-karya intelektual berbentuk buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain.
3. Metode dokumentasi: yakni mengumpulkan data-data tertulis mengenai penelitian di SMP yang diteliti.
4. Metode interview, metode ini disebut juga metode wawancara atau kuesioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹

F. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Hubberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitaatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰ Analisis data adalah proses pengatur urutan

⁸ Sugiyono, *Metode Pendekatan Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 226

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

¹⁰ FX Sudarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), 145

data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar.¹¹

Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumintasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari sekolah SMP KH. M Nur Surabaya.

Langkah-langkah dalam analisis data

Menurut Creswell terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data sebagaimana berikut:

1. Mengolah dan menginterpretasikan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara. Menscaning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis berbeda tergantung suber informasi.
2. Membaca keseluruhan data, dalam tahapan ini, menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini merupakan bagian penting yang tidak bisa di pisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tehnik,

¹¹ Ibid, 176

maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dari segala segi.

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹² Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang di perkenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi, juga guna mamastikan apakah kontek itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹³

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 327

¹³ Ibid, 330

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat.¹⁴

Maksud dari teknik ini adalah, pertama untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kemencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam di telaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran. Kedua diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesepakatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari benak peneliti. Ada kemungkinan hipotesis yang muncul di benak peneliti sudah dapat di konfirmasi, tetapi dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran peneliti.

Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka dia perlu mempertimbangkan kembali hipotesisnya itu.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian melalui empat tahap:

1. Tahap Sebelum Kelapangan

Meliputi kegiatan fokus penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin. Penjajakan latar penelitian mencakup observasi lapangan dan

¹⁴ Ibid, 332

permohonan izin kepada subyek yang di teliti, konsultasi pusat penelitian, penyusunan usulan penelitian, seminar kelas dan pelaksanaan penelitian.¹⁵

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁶

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun angket dengan pihak SMP KH. M Nur Surabaya, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti. Selanjutnya di lakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang di gunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen

¹⁵ Ibid., 127

¹⁶ Ibid., 137

pembimbing untuk mendapatkan bimbingan dan kritikan, perbaikan dan saran kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan sesuai dengan pengarahannya dari dosen pembimbing dan menyempurnakan hasil penelitian tesis. Kemudian setelah tesis di setujui oleh para dosen pembimbing langkah terakhir dalam penelitian ini adalah mengurus kelengkapan persyaratan untuk mengajukan ujian tesis.